

## **Peranan PKBM Surya Amanah dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman**

**Fahrul Razi**

Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang  
E-mail : [rzfahrul18@gmail.com](mailto:rzfahrul18@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peranan PKBM Surya Amanah dalam pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menemukan bahwa PKBM Surya Amanah berperan membina masyarakat miskin dan putus sekolah serta masyarakat yang tidak merasakan pendidikan formal melalui program pendidikan kesetaraan dan pendidikan keterampilan tata busana dengan diberikan program pembelajaran yang langsung didampingi oleh tutor dan narasumber serta memfasilitasi semua kebutuhan selama program berjalan tanpa dipungut biaya. PKBM Surya Amanah telah berperan selaku pelopor, selaku inovator dan selaku modernisator. Namun PKBM Surya Amanah masih belum optimal dalam melaksanakan peranannya, terlihat dari program pendidikan kesetaraan (Paket A, B dan C) dimana murid lebih menekankan pentingnya memperoleh ijazah sehingga cenderung tidak peduli terhadap pembelajaran serta kemandirian masyarakat melalui program pendidikan keterampilan menjahit/tata busana masih belum terwujud.

**Kata Kunci :** *Peranan, Pemberdayaan, PKBM*

### **Abstract**

This study aims to describe how the role of PKBM Surya Amanah in community empowerment in Lubuk Sikaping District, Pasaman Regency with a qualitative approach with descriptive methods and data collection techniques through observation, interviews and documentation studies. The results of the study found that Surya Amanah PKBM played a role in fostering the poor and dropouts as well as people who did not experience formal education through equality education programs and fashion skills education by providing learning programs that were directly accompanied by tutors and resource persons as well as facilitating all needs during the program free of charge. cost. PKBM Surya Amanah has played a role as a pioneer, as an innovator and as a modernizer. However, Surya Amanah PKBM is still not optimal in carrying out its role, it can be seen from the equality education program (Package A, B and C) where students place more emphasis on the importance of obtaining a diploma so that they tend not to care about learning and community independence through sewing/dressing skills education programs is still lacking.

**Keywords :** *Role, Empowerment, PKBM*

### **PENDAHULUAN**

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu usaha berkesinambungan yang bertujuan untuk memandirikan masyarakat khususnya masyarakat kurang mampu (miskin) sehingga bisa memperbaiki kondisi hidupnya menjadi lebih baik. Adapun menurut Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto (2015:30) pemberdayaan masyarakat ialah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap

kemiskinan dan keterbelakangan. Adapun tujuan pemberdayaan masyarakat menurut Hendrawati (2018:12) bahwa tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (ditindas oleh struktur sosial yang tidak berlaku adil).

Ditengah perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi saat ini terlihat perlu adanya upaya serius untuk meningkatkan keterampilan masyarakat melalui program-program pemberdayaan baik itu melalui pendidikan formal ataupun pendidikan non formal agar masyarakat lebih berdaya dan memiliki kemandirian. Salah satu satuan pendidikan nonformal yang memberikan pendidikan kepada masyarakat ialah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (selanjutnya disingkat dengan PKBM). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 26 ayat (4) disebutkan bahwa Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis. Secara lebih rinci PKBM diatur dalam Permendikbud Nomor 81 Tahun 2013 tentang pendirian satuan pendidikan nonformal. Di dalam Permendikbud Nomor 81 Tahun 2013 pada pasal 1 ayat (6) disebutkan bahwa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat selanjutnya disebut PKBM adalah satuan pendidikan nonformal yang menyelenggarakan berbagai kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat atas dasar prakarsa dari, oleh, dan untuk masyarakat.

PKBM memberikan peluang besar kepada masyarakat untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Di dalam Permendikbud Nomor 81 Tahun 2013 pada pasal 4 ayat (3) disebutkan bahwa PKBM yang didirikan dapat menyelenggarakan program yaitu : *a*) pendidikan anak usia dini, *b*) pendidikan keaksaraan, *c*) pendidikan kesetaraan, *d*) pendidikan pemberdayaan perempuan, *e*) pendidikan kecakapan hidup, *f*) pendidikan kepemudaan, *g*) pendidikan keterampilan kerja, *h*) pengembangan budaya baca, *i*) pendidikan nonformal lain yang diperlukan masyarakat. Hadirnya pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) tentunya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memberdayakan diri. Apalagi saat ini keberadaan PKBM sudah mulai banyak ditemui di daerah-daerah kabupaten/kota salah satu di daerah kabupaten Pasaman. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan bersama Kasi Pendidikan Paud Dan Dikmas bidang Pembinaan PAUD dan PNF Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman menyebutkan bahwa ada 12 (dua belas) PKBM di Kabupaten Pasaman dan PKBM Surya Amanah adalah PKBM yang paling bagus dan paling unggul dibandingkan dengan semua PKBM lain yang ada di kabupaten Pasaman karena pernah meraih beberapa prestasi di tingkat kabupaten maupun di tingkat provinsi serta pernah beberapa kali mengikuti event nasional mewakili Sumatera Barat.

PKBM Surya Amanah beralamat di Jl. H. Agus Salim Simpang IV Taluak Ambun By Pass kecamatan Lubuk Sikaping kabupaten Pasaman. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama ibu Zuriyati, S.Pd. selaku pendiri sekaligus kepala PKBM Surya Amanah menyebutkan bahwa PKBM Surya Amanah sudah berdiri sejak tahun 2008 dengan berbagai macam program yang terus dilaksanakan dan dikembangkan sampai dengan saat ini diantaranya program pendidikan anak usia dini, pendidikan keaksaraan, pendidikan kesetaraan paket A (Setara SD), paket B (Setara SMP), paket C (Setara SMA), program taman bacaan masyarakat, dan program-program keterampilan seperti belajar menjahit (Tata busana) dan tata boga yang diutamakan untuk masyarakat miskin dan putus sekolah ataupun masyarakat yang tidak mendapatkan kesempatan belajar di pendidikan formal.

Meskipun PKBM Surya Amanah adalah PKBM paling unggul dibandingkan dengan semua PKBM yang ada di kabupaten Pasaman namun bukan berarti PKBM Surya Amanah tanpa masalah. Berdasarkan pemaparan kepala PKBM Surya Amanah bahwa ada beberapa permasalahan yang sering terjadi diantaranya seperti kurangnya

minat belajar para murid pada program pendidikan kesetaraan sehingga banyak murid yang datang belajar sesuka hati. Menurut kepala PKBM Surya Amanah permasalahan ini terjadi karena masih berkembangnya stigma di masyarakat bahwa program pendidikan kesetaraan di PKBM hanya untuk mendapatkan ijazah. Tentunya stigma masyarakat yang demikian adalah keliru karena hadirnya PKBM adalah untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan diri terutama bagi masyarakat miskin dan anak-anak putus sekolah.

Berdasarkan yang di sampaikan oleh kepala PKBM Surya Amanah bahwa salah satu permasalahan yang sering terjadi ialah di dalam proses pembelajaran pada program kesetaraan (Paket A,B,C). Para tutor sering mengeluhkan kurang akifnya murid dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran cenderung satu arah dan kurang interaktif. Sehingga dampaknya ketika murid diberikan tugas cenderung tidak mampu menyelesaikan tugas tersebut. Sebagai lembaga yang bertujuan memberdayakan masyarakat tentu PKBM Surya Amanah perlu membangun kerja sama dengan organisasi atau instansi lain terkait. Berdasarkan yang di sampaikan kepala PKBM Surya Amanah bahwa sejauh ini PKBM Surya Amanah masih kurang membangun kerja sama dengan organisasi/perusahaan/instansi lain dalam hal untuk sebagai penghubung peserta pendidikan keterampilan (Pelatihan Tata Busana) agar mendapatkan kesempatan bekerja dengan instansi mitra PKBM Surya Amanah itu sendiri. Namun faktanya setelah pendidikan keterampilan (Pelatihan Tata Busana) selesai dilaksanakan para peserta yang telah mengikuti pelatihan tersebut seakan di lepas begitu saja karena PKBM Surya Amanah sendiri belum memiliki mitra dalam hal tersebut. Sehingga terlihat masih kurangnya dampak dari pelatihan tersebut kepada kehidupan masyarakat dan untuk membangun usaha mandiripun para peserta masih terkendala dan tidak mampu. Berangkat dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana peranan PKBM Surya Amanah dalam pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada 2 (dua) program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh PKBM Surya Amanah yaitu program pendidikan kesetaraan paket A (Setara SD), paket B (Setara SMP), paket C (Setara SMA) dan program keterampilan menjahit (Tata busana).

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di PKBM Surya Amanah di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Adapun informan dari penelitian ialah terdiri dari kepala PKBM Surya Amanah, Kasi Pendidikan Paud Dan Dikmas bidang Pembinaan PAUD dan PNF Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman, camat Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman, Tutor, ibu asuh dan narasumber PKBM Surya Amanah, murid atau peserta PKBM Surya Amanah, tokoh masyarakat (ketua pemuda). Dalam menentukan informan penelitian digunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi (Hardani, dkk. 2020 :123-154). Uji keabsahan data dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dalam bentuk reduksi data, tahap penyajian data dan penarikan kesimpulan berdasarkan pendapat Miles dan Huberman (dalam Hardani, dkk. 2020:163-172).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peranan PKBM Surya Amanah dalam pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman**

Menurut Soekanto (2012:212) peranan adalah aspek dinamis kedudukan (status), yang berarti apabila seseorang atau kelompok melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Maka PKBM Surya Amanah sebagai salah satu satuan pendidikan non formal sudah berperan apabila telah melaksanakan

atau menyelenggarakan program pendidikan non formal sesuai dengan Permendikbud No. 81 Tahun 2013 bahwa dalam pasal 4 ayat (3) disebutkan PKBM dapat menyelenggarakan program pendidikan anak usia dini, pendidikan keaksaraan, pendidikan kesetaraan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan kecakapan hidup, pendidikan kepemudaan, pendidikan keterampilan kerja, pengembangan budaya baca dan pendidikan nonformal lain yang diperlukan masyarakat.

Untuk mewujudkan visi PKBM Surya Amanah yaitu "Masyarakat mandiri, cerdas dan terampil serta selalu ingin mengembangkan diri secara positif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat" tentunya perlu tindakan nyata yang dilakukan oleh PKBM Surya Amanah. Berdasarkan temuan penulis, peranan yang dilakukan oleh PKBM Surya Amanah dalam pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman ialah dengan membina masyarakat dengan memberikan akses bagi masyarakat untuk mengembangkan diri terutama bagi masyarakat miskin dan putus sekolah ataupun masyarakat yang tidak merasakan pendidikan formal melalui program pendidikan kesetaraan dan pendidikan keterampilan tata busana kepada masyarakat untuk meningkatkan keterampilan masyarakat khususnya di Kecamatan Lubuk Sikaping.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmana dan Supriadi (2017) yang berjudul "Peran PKBM Dalam Membina Masyarakat Putus Sekolah di Desa Pasarangan Beru Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto" dan dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa PKBM sudah berperan dalam membina anak putus sekolah dengan memberikan pemahaman, kursus keterampilan seperti komputer, tata boga atau dalam pembuatan kue-kue, kerajinan tangan, menjahit, memberikan bantuan atau pinjaman modal usaha, peralatan produksi dan pertanian, dan membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya sehingga telah berpengaruh terhadap meningkatnya pengetahuan atau pemahaman masyarakat, memiliki keterampilan khusus bagi warga binaan, mempunyai jaringan dalam hal pemasaran, dan meningkatnya pendapatan dalam memenuhi kebutuhan keluarga

Analisis peranan PKBM Surya Amanah dalam pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman dalam tulisan ini akan dilihat dari 2 (dua) program yang dilaksanakan yaitu program Pendidikan Kesetaraan (Paket A, B dan C) dan program Pendidikan Keterampilan Tata Busana/Menjahit.

#### **Program Pendidikan Kesetaraan (Paket A, B dan C)**

Di dalam Permendikbud Nomor 81 Tahun 2013 pada pasal 4 ayat (3) disebutkan bahwa PKBM yang didirikan dapat menyelenggarakan program yang salah satunya ialah program pendidikan kesetaraan. Pendidikan kesetaraan merupakan bagian dari pendidikan nonformal yang memberikan layanan pendidikan Program Paket A setara SD, Program Paket B setara SMP dan Program Paket C setara SMA, dengan memberikan penekanan pada peningkatan kemampuan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengembangan sikap kepribadian kepada peserta didik.

Berdasarkan temuan penulis bahwa PKBM Surya Amanah berperan dalam membina masyarakat dengan memberikan upaya pemberdayaan kepada masyarakat dengan melaksanakan program pendidikan kesetaraan sesuai dengan Permendikbud Nomor 81 Tahun 2013. Program pendidikan kesetaraan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat tentunya sesuai dengan pendapat Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto (2015) bahwa tujuan pertama dari pemberdayaan masyarakat ialah upaya Perbaikan Pendidikan yaitu pemberdayaan harus di rancang sebagai suatu bentuk pendidikan yang lebih baik. Perbaikan pendidikan melalui pemberdayaan tidak terbatas pada ; perbaikan materi, perbaikan metoda, perbaikan tempat dan sebagainya tetapi yang lebih penting ialah perbaikan pendidikan yang mampu menumbuhkan semangat belajar seumur hidup.

Berdasarkan observasi dan temuan di lapangan bahwa PKBM Surya Amanah memberikan akses pendidikan kepada masyarakat putus sekolah dan masyarakat yang tidak berkesempatan mengikuti pendidikan formal khususnya masyarakat yang

kurang mampu melalui program pendidikan kesetaraan (paket A, B dan C) dengan tanpa biaya dan difasilitasi dengan perlengkapan belajar seperti alat tulis dan sebagainya. Para murid juga disajikan pembelajaran-pembelajaran serta metode-metode belajar yang kurang lebih sama dengan sekolah formal pada umumnya yang didampingi langsung oleh para tutor. Melalui upaya tersebut PKBM Surya Amanah telah berperan memberikan pemberdayaan kepada masyarakat khususnya di kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Melalui pendidikan kesetaraan PKBM Surya Amanah juga berperan selaku inovator. Menurut Siagian (2012:142), peranan selaku inovator merupakan salah satu bentuk inovasi berupa temuan baru, metode baru, sistem baru dan yang terpenting cara berpikir yang baru. Sebagai inovator telah menerapkan metode-metode baru dalam memberikan pembelajaran yang belum pernah diberikan sebelumnya seperti belajar di alam serta juga mencoba menyiapkan materi pembelajaran melalui video-video yang disiapkan sendiri oleh tutor yang akan dikirim untuk dipelajari oleh murid. Tujuan dari inovasi tersebut tentunya untuk membangkitkan semangat belajar para murid sehingga pembelajaran tidak membosankan. Namun berdasarkan temuan dan observasi yang penulis lakukan terlihat masih kurangnya dan belum maksimalnya inovasi yang dilakukan didalam proses pembelajaran program pendidikan kesetaraan.

PKBM Surya Amanah juga berperan sebagai modernisator dalam melaksanakan program pendidikan kesetaraan. Perananan selaku modernisator menurut Siagian (2012: 142) yaitu untuk mengantarkan masyarakat yang sedang membangun menuju modernisasi dan meninggalkan cara serta gaya hidup tradisional yang sudah tidak sesuai dengan tata cara kehidupan modern. Selaku modernisator PKBM Surya Amanah telah memanfaatkan teknologi seperti komputer ataupun smartphone serta menggunakan internet seperti memanfaatkan video conference dalam mendukung proses pembelajaran sehingga dapat menambah pengetahuan para murid serta tetap mengikuti perkembangan zaman dan teknologi.

Melalui program pendidikan kesetaraan terlihat bahwa PKBM Surya Amanah juga berperan selaku pelopor. Peranan selaku pelopor menurut Siagian (2012: 142) harus menjadi panutan bagi seluruh masyarakatnya dengan melakukan kegiatan-kegiatan positif sehingga dapat ditiru oleh masyarakatnya seperti kepeloporan dalam bekerja seproduktif mungkin, menegakkan keadilan dan kedisiplinan, kepedulian terhadap lingkungan, budaya dan sosial, dan berkorban demi kepentingan negara.

Berdasarkan temuan penulis bahwa peranan PKBM Surya Amanah selaku pelopor terlihat dari berbagai peraturan yang diterapkan di PKBM Surya Amanah yaitu peraturan datang 3(tiga) kali seminggu bagi murid, peraturan sanksi bagi tutor yang 3 (tiga) kali berturut-turut tidak datang mengajar tanpa keterangan dan peraturan-peraturan lainnya. Tentunya peraturan tersebut berguna untuk meningkatkan kedisiplinan baik itu murid ataupun tutor serta narasumber sehingga dapat berdampak positif terhadap jalannya program-program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh PKBM Surya Amanah. Namun berdasarkan temuan dan observasi terlihat masih kurang maksimalnya PKBM Surya Amanah memperlihatkan peranannya sebagai pelopor karena peraturan-peraturan yang ada tidak sepenuhnya dilaksanakan.

Sebagai pelopor PKBM Surya Amanah selalu mencoba konsisten melaksanakan setiap program setiap tahunnya agar masyarakat yang putus sekolah dan masyarakat kurang mampu khususnya tetap mendapatkan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan diri khususnya di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Peranan PKBM Surya Amanah dalam pemberdayaan masyarakat melalui program pendidikan kesetaraan (Paket A, B dan C) tentu akan dapat terlihat dari seberapa berhasil program pendidikan kesetaraan (Paket A, B dan C) ini dilaksanakan. Berdasarkan temuan di lapangan bahwa murid-murid pendidikan kesetaraan Paket A dan B rata-rata melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi di sekolah formal. Adapun murid-murid paket C umumnya menggunakan ijazah yang

didapatkan untuk mencari pekerjaan. Namun pelaksanaan program pendidikan kesetaraan (Paket A, B dan C) di PKBM Surya Amanah terlihat masih belum maksimal. Pendidikan kesetaraan (Paket A, B dan C) yang harusnya menekankan kepada kompetensi dan menambah ilmu serta pengetahuan para murid namun yang terjadi ialah lebih menekankan pentingnya ijazah. Kurangnya kehadiran murid dalam mengikuti pembelajaran menjadi bukti bahwa mengikuti pendidikan kesetaraan (Paket A, B dan C) hanyalah formalitas untuk memperoleh ijazah.

#### **Program Pendidikan Keterampilan Menjahit/Tata Busana**

Program pendidikan keterampilan kerja merupakan salah satu program yang dapat diselenggarakan oleh PKBM berdasarkan Permendikbud Nomor 81 Tahun 2013 pada pasal 4 ayat (3). Pendidikan keterampilan tentunya bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada masyarakat agar dapat dimanfaatkan untuk kehidupan yang lebih baik.

Program pendidikan keterampilan menjahit/tata busana yang dilaksanakan oleh PKBM Surya Amanah dapat diikuti oleh masyarakat secara gratis serta semua perlengkapan dan peralatan sudah disediakan oleh PKBM Surya Amanah dengan metode-metode pembelajaran yang sudah disiapkan dan akan dijelaskan oleh seorang narasumber yang sudah disiapkan oleh PKBM Surya Amanah yang akan mendampingi peserta selama program berjalan. Program ini diutamakan bagi masyarakat kurang mampu. Dari hal tersebut terlihat bahwa PKBM Surya Amanah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengikuti program pendidikan keterampilan menjahit/tata busana.

Program pendidikan keterampilan menjahit/tata busana tersebut tentunya akan mendukung salah satu mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Lubuk Sikaping yaitu jasa. Sehingga ini akan menunjang masyarakat dalam memiliki keterampilan dan akan membuka kesempatan yang lebih untuk masyarakat agar dapat bersaing di dunia pekerjaan.

PKBM Surya Amanah juga melakukan perannya sebagai modernisator melalui program pendidikan keterampilan menjahit/tata busana. Perananan selaku modernisator menurut Siagian (2012: 142) yaitu untuk mengantarkan masyarakat yang sedang membangun menuju modernisasi dan meninggalkan cara serta gaya hidup tradisional yang sudah tidak sesuai dengan tata cara kehidupan modern.

Berdasarkan observasi dan temuan dilapangan bahwa peranan selaku modernisator yang dilakukan oleh PKBM Surya Amanah ialah dengan memanfaatkan mesin jahit listrik dalam proses pembelajaran pada program pendidikan keterampilan menjahit. Tentunya penggunaan mesin jahit listrik akan lebih memudahkan para peserta untuk belajar serta dapat mendorong kemampuan dan keterampilan peserta dalam menjahit. Penggunaan mesin jahit listrik juga lebih memudahkan narasumber dalam proses memberikan pembelajaran kepada para peserta karena tentunya tidak mudah mengajarkan para peserta jika masih menggunakan mesin jahit manual.

Peranan PKBM Surya Amanah dalam pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman melalui program pendidikan keterampilan menjahit/tata busana tentunya dapat terlihat dari sejauh mana program pendidikan keterampilan menjahit/tata busana ini berhasil dilaksanakan. Berdasarkan temuan dilapangan bahwa program pendidikan keterampilan menjahit/tata busana yang dilaksanakan oleh PKBM Surya Amanah masih kurang maksimal. Pendidikan keterampilan menjahit/tata busana yang harusnya dapat menghasilkan kemandirian masyarakat masih belum terwujud, karena dari 20 sampai 25 orang yang mengikuti program pendidikan keterampilan menjahit/tata busana tersebut hanya 1 atau 2 orang saja yang melanjutkan usaha mandiri di rumah ataupun menggunakan ilmu yang didapatkan untuk bekerja. Hal ini disebabkan salah satunya karena kurangnya kerja sama PKBM Surya Amanah dengan eksternal seperti instansi/perusahaan/organisasi yang bergerak dibidang keterampilan menjahit/tata busana.

## **SIMPULAN**

PKBM Surya Amanah telah berperan dalam pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman terlihat dari program-program yang telah dilaksanakan dan sesuai dengan Permendibud No. 81 Tahun 2013 meskipun peranannya masih belum optimal. Diharapkan PKBM Surya Amanah memperhatikan kualitas tutor yang mengajar karena besarnya peranan tutor untuk membangkitkan minat belajar para murid dengan memberikan pelatihan terhadap tutor secara internal serta meningkatkan kembali koordinasi dengan stakeholders dengan melakukan kunjungan kerja seperti ke pemerintahan kecamatan, nagari, tokoh masyarakat serta membangun kerja sama dengan organisasi atau perusahaan yang dapat mendukung upaya pemberdayaan yang sedang dan akan dilaksanakan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Artikel ini ditulis berdasarkan skripsi yang berjudul “Peranan PKBM Surya Amanah Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman” yang di bimbing oleh Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D dan mendapat arahan serta masukan dari Bapak Dr. Zikri Alhadi, S.IP., MA dan Bapak Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hardani, dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta : Pustaka Ilmu
- Hendrawati Hamid. 2018. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. Makassar : De La Macc
- Mardikanto, Totok dan Soebianto, poerwoko, H. 2015. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung : Alfabeta
- Permendikbud Nomor 81 Tahun 2013 tentang pendirian satuan pendidikan nonformal
- Rahmana dan Torro, Supriadi. 2017. Peran PKBM Dalam Membina Masyarakat Putus Sekolah di Desa Pasarangan Beru Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi*. Volume 4, Hal.133-139
- Siagian, Sondang. 2012. Administrasi Pembangunan Konsep, Dimensi, dan Strateginya. Jakarta: Bumi Aksara
- Soekanto, Soerjono. 2012. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : Rajawali Pers
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional